

# PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Ringkasan Eksekutif: Etika Bisnis, CSR, Corporate Governance, dan Keberlanjutan

## 1. Profil Perusahaan

**PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo)** merupakan ekosistem digital terbesar di Indonesia yang terbentuk dari penggabungan (merger) historis antara **Gojek** (layanan on-demand dan finansial) dan **Tokopedia** (e-commerce) pada Mei 2021.

**Visi & Misi:** Mendorong kemajuan dengan menyediakan infrastruktur teknologi dan solusi holistik guna memberdayakan semua orang agar dapat tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital nasional maupun global.

## 2. Program Kerja Perusahaan

### a. Program Etika Bisnis

- Penerapan **Code of Conduct (Kode Etik)** yang ketat dan mengikat bagi seluruh karyawan, mitra driver, serta merchant terdaftar.
- Penegakan prinsip transparansi, keadilan nilai, perlindungan privasi data konsumen, serta kepatuhan penuh terhadap regulasi kompetisi usaha.

### b. Program CSR & Philanthropic CSR

- **Gojek Swadaya:** Program berkelanjutan untuk mereduksi beban operasional mitra driver melalui penyediaan paket pulsa murah, asuransi kesehatan, subsidi perawatan kendaraan, dan diskon logistik.
- **Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB):** Lembaga nirlaba yang berfokus pada penyaluran bantuan kemanusiaan, beasiswa pendidikan bagi anak mitra, serta respons cepat tanggap bencana alam.

### c. Program Sustainable Business (Bisnis Berkelanjutan)

GoTo berkomitmen penuh menjalankan operasionalnya berlandaskan nilai ESG melalui target **"Three Zeroes" (Tiga Nol) pada Tahun 2030**:

- **Zero Emissions (Nol Emisi Karbon):** Transisi menyeluruh armada operasional menuju ekosistem kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV).
- **Zero Waste (Nol Sampah):** Pengurangan drastis penggunaan plastik sekali pakai pada ekosistem GoFood serta sistem pengemasan logistik Tokopedia.
- **Zero Barriers (Nol Hambatan):** Mewujudkan ekonomi inklusif dengan membuka aksesibilitas yang sama bagi kelompok marjinal dan penyandang disabilitas.

### 3. Tindakan Terhadap Permasalahan Etika Bisnis

- **Mitigasi Kebocoran Data:** Meningkatkan infrastruktur siber melalui enkripsi tingkat lanjut, audit keamanan berkala, serta kepatuhan mutlak terhadap UU Perlindungan Data Pribadi (PDP).
- **Sengketa Merek "GoTo":** Penyelesaian seluruh sengketa hukum secara transparan dan kooperatif melalui jalur legalitas serta klarifikasi hak kekayaan intelektual (HAKI) resmi.

### 4. Corporate Governance & Whistleblowing

- **Corporate Governance:** Struktur tata kelola yang kokoh dan transparan yang diawasi langsung oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta dukungan fungsional dari Komite Audit Independen.
- **Whistleblowing System:** Penyediaan saluran aduan formal yang bersifat rahasia (rahasia/anonim) bagi internal maupun publik untuk melaporkan tindakan fraud, korupsi, maupun pelanggaran kode etik tanpa risiko intimidasi.

### 5. Permasalahan Etika Bisnis & CSR beserta Penyelesaiannya

**Permasalahan:** Munculnya gejala kesejahteraan mitra driver akibat kebijakan penyesuaian potongan komisi dan transparansi sistem algoritma yang dinilai sepihak oleh sebagian mitra.

**Tindakan Penyelesaian:** GoTo secara proaktif menyelenggarakan forum mediasi berkala (Kopdar), melakukan kalibrasi ulang skema insentif agar lebih adil, serta mengintegrasikan jaminan sosial protektif seperti BPJS Ketenagakerjaan ke dalam program jaminan CSR perusahaan.

## 6. Dampak Positif dan Negatif Program

Aspek Program	Dampak Positif	Dampak Negatif / Tantangan
<b>Etika Bisnis</b>	Meningkatkan kepercayaan investor global (indeks ESG) serta memperkuat loyalitas jangka panjang pengguna.	Memerlukan biaya kepatuhan (compliance cost) dan pengawasan operasional yang sangat tinggi.
<b>CSR</b>	Meningkatkan taraf hidup sosial-ekonomi mitra dan memperkuat reputasi brand di mata publik.	Potensi timbulnya ketergantungan finansial mitra terhadap program subsidi kompensasi perusahaan.
<b>Sustainable Business</b>	Secara nyata mereduksi emisi karbon nasional dan menginisiasi efisiensi energi hijau jangka panjang.	Beban investasi awal yang besar, terutama pengadaan infrastruktur stasiun pengisian daya dan kendaraan listrik bagi mitra.